

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

V. 1 Kesimpulan

Telah dipaparkan dalam latar belakang pada Bab 1 bahwa menongkrong adalah gaya hidup yang dilakukan para remaja, pada remaja akhir remaja membutuhkan tempat strategis untuk menongkrong serta menyalurkan ide-ide kreatif mereka, ruang strategis tersebut seperti *creative space*. Salah satu tempat strategis dan unik untuk remaja bisa berkegiatan kreatif dan menongkrong adalah The Hallway Space, tetapi pada permasalahan dalam Bab II juga telah disampaikan bahwa tidak adanya promosi mengenai The Hallway Space yang menarik perhatian pengunjung, serta promosi dan *event* yang dilaksanakan tidak menentu, menyebabkan remaja tidak mengetahui informasi mengenai The Hallway Space, dari peluang dan permasalahan di atas penulis membuat solusi perancangan yaitu promosi membuat *event* bernama Awal Awal agar dapat mempromosikan The Hallway Space sebagai ruang kreatif juga ruang untuk menongkrong. Melalui *event* yang bernama Awal Awal yang memiliki media utama yaitu video TVC “*television commercial*”, Kampanye yang ingin disampaikan dalam perancangan TVC adalah memperkenalkan kepada masyarakat di Kota Bandung bahwa ada ruang kreatif didalam pasar swalayan yang secara umum masyarakat tidak akan mengira bahwa ada ruang untuk mengembangkan ide kreatif di dalam sebuah pasar swalayan. Materi akan disajikan bersama visual dan penjelasan singkat agar materi lebih mudah dipahami remaja. Aspek visual yang membantu video TVC sebagai media utama adalah menggunakan motion yang dibuat menggunakan Adobe Illustrator dan Adobe After Effect dan di kombinasikan dengan *background* bergaya *street urban* yang dibuat menggunakan FL Audio. Media utama tersebut ditampilkan pada media sosial Awal Awal yaitu Instagram dan akun Youtube Awal Awal, video TVC Awal Awal juga akan di putar berulang ulang pada LCD selama *event* Awal Awal berlangsung di The Hallway Space.

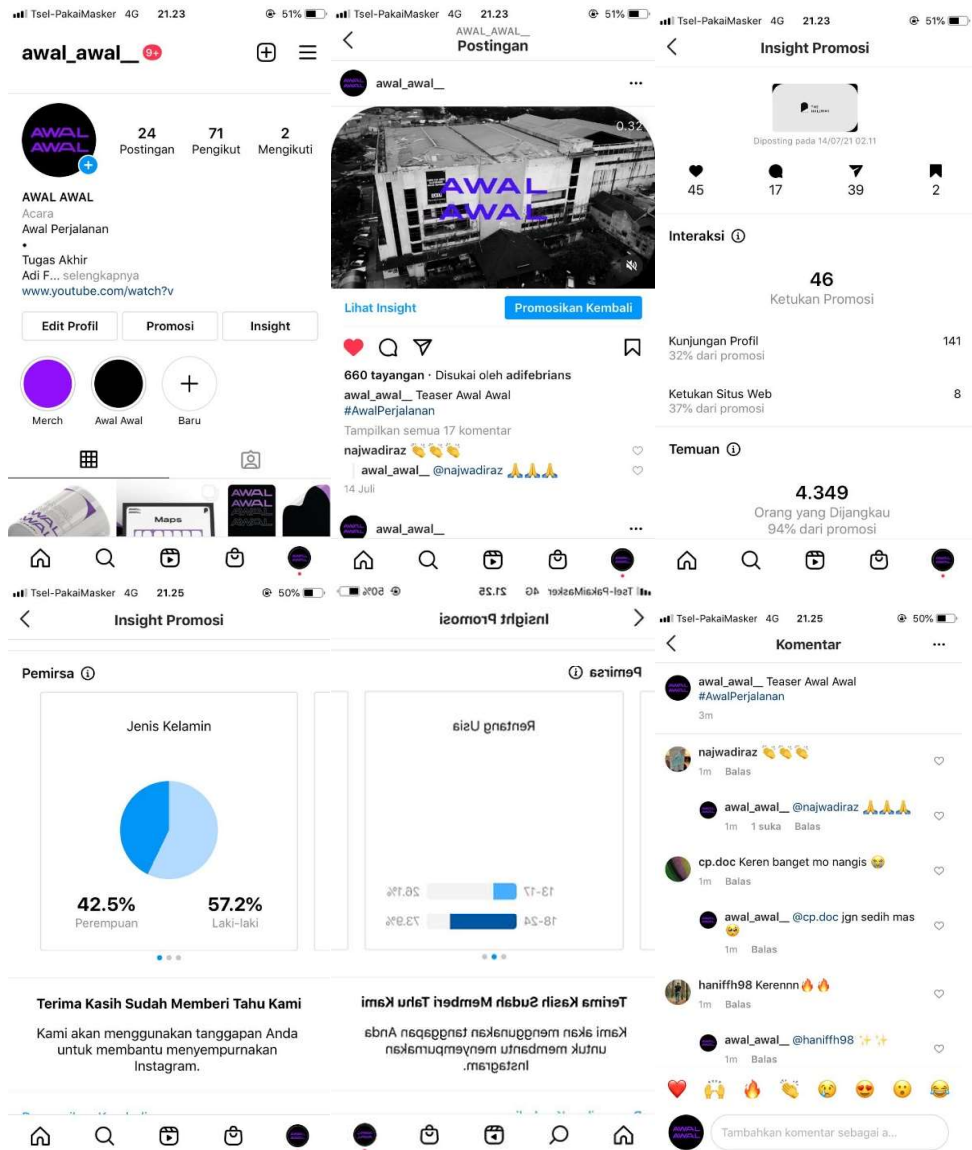
Penyelesaian membuat *event* yang memiliki media utama video TVC dan berbagai media pendukung seperti *creative map* dan brosur mengenai The Hallway Space dipilih karna dirasa tepat untuk target *audience* yaitu remaja akhir yang memiliki

gaya hidup menongkrong, para remaja sering menggunakan media sosial serta masih memiliki minat yang tidak menentu. Hasil dari *event* Awal Awal yang sudah di rancangan terdapat dua media yaitu fisik dan digital, pada media utama dan pendukung, tetapi di karenakan adanya keterbatasan ruang akibat covid-19 terjadi hambatan dalam menyelenggarakan dan melaksanakan *event* Awal Awal secara langsung di dalam ruang yang di sediakan The Hallway Space, sebagai penggati data bahwa remaja sudah mengetahui dan tertarik mengenai *event* Awal Awal yang diadakan di The Hallway Space serta mengetahui informasi mengenai The Hallway Space, melalui rancangan *event* Awal Awal penulis menggunakan data dari sosial media yaitu Instagram pada jumlah penonton, pengikut dan data *engagement* akun di Instagram, strategi rancangan juga dibarengi dengan merekam audio yang bisa di engar ulang melalui audio platform Podcast di Spotify secara online yang dapat diikuti oleh remaja secara *online*, guna menggantikan *event offline* yang seharusnya diadakan langsung di The Hallway Space.

V. 2 Saran

Dalam melakukan perancangan *event* Awal Awal di The Hallway Space, masih banyak terdapat kekurangan, seperti alur kerjasama dan perijinan yang dilakukan dengan pengelola The Hallway Space, lalu kendala teknis seperti, *event* Awal Awal yang memerlukan banyak lampu yang di sediakan The Hallway Space untuk sebuah *event* tertentu di The Hallway Space, sementara The Hallway Space menyediakan listrik untuk ruang kreatif hanya 900 wat, sehingga tidak mencukupi untuk menggunakan banyak lampu. Kekurangan teknis lainnya adalah kendala keterbatasan biaya dalam menyediakan berbagai macam kebutuhan teknis di ruang yang disediakan oleh The Hallway Space untuk *event* Awal awal seperti *backdrop* dan menyewaan kursi untuk pengunjung yang mengikuti *event* dll. Kendala utama dari *event* Awal Awal adalah keterbatasan waktu dalam berkegiatan ruangan dikarenakan adanya pandemic covid-19, sehingga berlakukan PPKM, membuat The Hallway Space sementara tidak beroperasi biasanya. Dalam menanggulangnya dibuat rancangan promosi melalui informasi media *online*, agar remaja bisa mendapatkan informasi mengenai *event* Awal Awal di The Hallway Space.

Apa yang sebaiknya dilakukan dalam semua kendala dan kekurangan di atas, disarankan bahwa sebaiknya mempersiapkan *event* memerlukan rencana yang sangat struktur, serta kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang terkait. RAB dari *event* juga perlu diperhatikan agar semua rencana yang telah ditulis dapat semaksimal mungkin dicapai. Pada akhirnya *event* sebaiknya memiliki rencana cadangan, karena kita tidak tahu apa yang akan datang pada kita kedepannya seperti pandemic covid-19, serta dalam rancangan *event* harus lebih kreatif dalam menangani dampak dari hal-hal semacamnya.



Gambar V.24 Screen shot Instagram
 Sumber: Dokumentasi Pribadi